

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY, EFFECTIVENESS OF DEPOSITORS
FUNDS, FINANCING RISK, DAN BOPO* TERHADAP *PROFIT
DISTRIBUTION MANAGEMENT***

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2014



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

ENDAH TRI SUSILOWATI

B200120100

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

“PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY, EFFECTIVENESS OF DEPOSITORS FUNDS, FINANCING RISK, DAN BOPO* TERHADAP *PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2014”

Yang ditulis oleh:

ENDAH TRI SUSILOWATI

B200120100

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2016
Pembimbing



(Drs. Eko Sugiyanto, M. Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY, EFFECTIVENESS OF DEPOSITORS
FUNDS, FINANCING RISK, DAN BOPO TERHADAP
PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2011-2014**

ENDAH TRI SUSILOWATI
B 200 120 100

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail : endahtri12@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study entitled “Pengaruh Capital Adequacy, Effectiveness Of Depositors Funds, Financing Risk, dan BOPO Terhadap Profit Distribution Management Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014”. The purpose is to analyze the factors that influence Profit Distribution Management (PDM). trougt to influence the Profit distribution Management (PDM) is Capital Adequacy, Effectiveness of Depositors Funds, Financing Risk, and BOPO.

The Population in this study are listed Islamic Banks in Bank Indonesia is 11 Sharia Bank. The sample is determined by purposive sampling method to obtain 3 Islamic Bank with the amount of reseacrh data 37 financial statement. Data analysis tools in this study using classical assumption test, multiple linier regresion, t test, F, and the coefficient of determination (R^2)

Research prove that in partial devied BOPO significant negative effect on the PDM is evidenced by level of significance of these variables is less than 0,05. variable CA, EDF, FR did not affect the PDM because of the significant level of more than 0,05. While simultaneously variable Capital Adequacy, Effectiveness of Depositors Funds, Financing Risk, and BOPO together affect PDM. The value of adjusted R^2 of 69,7% while the remaining 30,3% is explained by other variables outside the research model.

Keywords: Capital Adequacy, Effectiveness Of Depositors Funds, Financing Risk, dan BOPO

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy, Effectiveness Of Depositors Funds, Financing Risk*, dan BOPO Terhadap *Profit Distribution Management* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014”. Adapun tujuannya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Profit Distribution Management* (PDM). Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *Profit Distribution Management* (PDM) yaitu *Capital Adequacy, Effectiveness Of Depositors Funds, Financing Risk*, dan BOPO

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yaitu 11 bank Umum Syariah. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 3 Bank Umum Syariah dengan jumlah data penelitian 37 laporan keuangan. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil Penelitian membuktikan bahwa secara parsial variabel Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap PDM dibuktikan dengan tingkat signifikansi variabel tersebut kurang dari 0,05. Sedangkan variabel CA, EDF dan FR tidak berpengaruh terhadap PDM karena tingkat signifikannya lebih dari 0,05. Sedangkan secara simultan variabel *Capital Adequacy, Effectiveness Of Depositors Funds, Financing Risk*, dan BOPO bersama-sama mempengaruhi PDM. Nilai adjusted R^2 sebesar 69,7% sedangkan sisanya 30,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata kunci: *Capital Adequacy, Effectiveness Of Depositors Funds, Financing Risk*, dan BOPO

A. PENDAHULUAN

Bank memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Bank melaksanakan fungsinya dalam dua prinsip yaitu bank konvensional dan bank yang menjalankan prinsip syariah. Saat ini perbankan syariah di Indonesia berada dibawah Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 sebagai dasar hukum operasi lembaga perbankan syariah. Dasar hukum ini memicu adanya persaingan ketat bank syariah yang sedang berkembang, baik persaingan dengan bank syariah maupun bank umum syariah. Persaingan yang terjadi harus diimbangi dengan usaha bank syariah dalam rangka mempertahankan statusnya sebagai lembaga keuangan berbasis syariah.

Langkah strategis yang dapat ditempuh oleh bank syariah dalam rangka memenangkan persaingan, salah satunya dengan meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan akan membawa dampak luar biasa dalam rangka menjaga kepercayaan deposan agar tidak berpindah jasa. Prinsip utama yang bisa dilakukan oleh bank syariah dalam rangka meningkatkan kinerjanya adalah pengelolaan dana secara maksimal.

Bank syariah mendasarkan pada prinsip syariah yang mengedepankan prinsip *muamalah*, keadilan dan kebersamaan dalam berusaha, baik dalam memperoleh keuntungan maupun menghadapi risiko. Dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dengan cara perhitungan bagi pendapatan (*revenue sharing*) maupun bagi laba

(*profit sharing*) dan bagi risiko (Yaya dkk., 2009).

Menurut Bank Indonesia, *profit distribution* adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati tiap bulannya. *Profit distribution* diatur berdasarkan produk yang menjadi pilihan deposan terhadap bank. Melalui pengertian *profit distribution* diatas dapat disimpulkan bahwa *Profit Distribution Management* (PDM) adalah aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya (Mulyo dan Mutmainah, 2012).

Penelitian tentang *Profit Distribution Management* (PDM) telah dilakukan oleh para peneliti baik dari luar maupun dalam negeri. Seperti penelitian yang dilakukan Sudarajan (2005) dalam Farook dkk., (2009) menemukan bahwa bank syariah melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga dan memiliki fleksibilitas secara implisit dalam pengelolaan PDM, dengan cara mengubah *management fee* (biaya manajemen). Sudarajan (2005) dalam Farook dkk., (2009) menyatakan bahwa bank syariah melakukan PDM berdasarkan hubungan yang kuat antara suku bunga pasar dan distribusi bagi hasil deposan. Beberapa penelitian di Indonesia seperti Mawardi (2005), Azmy (2009) dan Aisiyah (2010) pun memiliki hasil yang sama, yaitu suku bunga berpengaruh positif terhadap bagi hasil (*profit distribution*).

Manajer bank syariah melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga bank konvensional erat kaitannya dengan tipe deposan di Indonesia. Beberapa penelitian tentang tipe deposan telah banyak dilakukan, salah

satunya yaitu Karim dan Afif (2006) menyatakan bahwa di Indonesia ditemukan tiga segmentasi pasar yaitu *sharia loyalist* (terdiri dari penganut agama yang patuh), *floating segment* (kombinasi agama dan kekuatan pasar) dan *conventional loyalist*. Survey dari Karim (2003) juga menyebutkan bahwa 70% deposit perbankan syariah adalah deposit yang berada pada *floating segment*, yang sensitif terhadap tingkat keuntungan. Penelitian oleh Khairunnisa (2002) juga menemukan bahwa deposit perbankan syariah mengincar *profit maximization*. Penelitian Husnelly (2003) dan Mangkuto (2004) juga menegaskan bahwa faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat menginvestasikan dananya di bank syariah adalah faktor *return* bagi hasil.

Dari berbagai penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa manajer bank syariah harus memperhatikan betul tingkat bagi hasilnya, karena deposit akan selalu memperhatikan tingkat bagi hasilnya apabila berinvestasi pada bank syariah. Logikanya deposit akan memindahkan dananya pada bank lain (*displacement fund*) apabila tingkat bagi hasilnya lebih rendah dari bank konvensional serta tingkat kepuasannya menurun. Secara tidak langsung bank syariah harus melakukan *profit distribution management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga. Hal ini menyebabkan sebuah kekhawatiran, bahwa bank syariah tidak melakukan PDM yang sebenarnya, namun mengacu pada suku bunga bank konvensional.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, peneliti akan menguji faktor faktor yang mempengaruhi *profit distribution management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga atas simpanan deposit perbankan syariah

periode 2011–2014 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel *Capital Adequacy* (CA), *Effectiveness of Depositors Funds* (EDF), *Financing Risk* (FR), dan Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen.

B. LANDASAN TEORI

1. *Profit Distribution Management*

Menurut Antonio (2001) dalam Mulyo dan Mutmainah (2012), bagi hasil adalah keuntungan/hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada deposan. Menurut Bank Indonesia, distribusi bagi hasil adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. Jadi bisa disimpulkan secara singkat *profit distribution management* merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada nasabahnya (Mulyo dan Mutmainah, 2012).

2. *Capital Adequacy*

Kecukupan modal atau *Capital Adequacy* adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka.

H1: *Capital Adequacy* (CA) berpengaruh positif terhadap *Profit distribution management* (PDM).

3. *Effectiveness of depositors Funds*

Effectiveness of depositors Funds merupakan cerminan dari fungsi intermediasi bank yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. *Effectiveness of depositors* dihitung menggunakan *Financing Deposits Rasio* (FDR). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik tingkat kesehatan bank. Hal ini dikarenakan pembiayaan yang disalurkan bank lancar, sehingga pendapatan bank juga semakin meningkat.

H2 : *Effectiveness of Depositors Funds* berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management* (PDM).

4. *Financing Risk*

Risiko Pembiayaan digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Risiko Pembiayaan dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF).

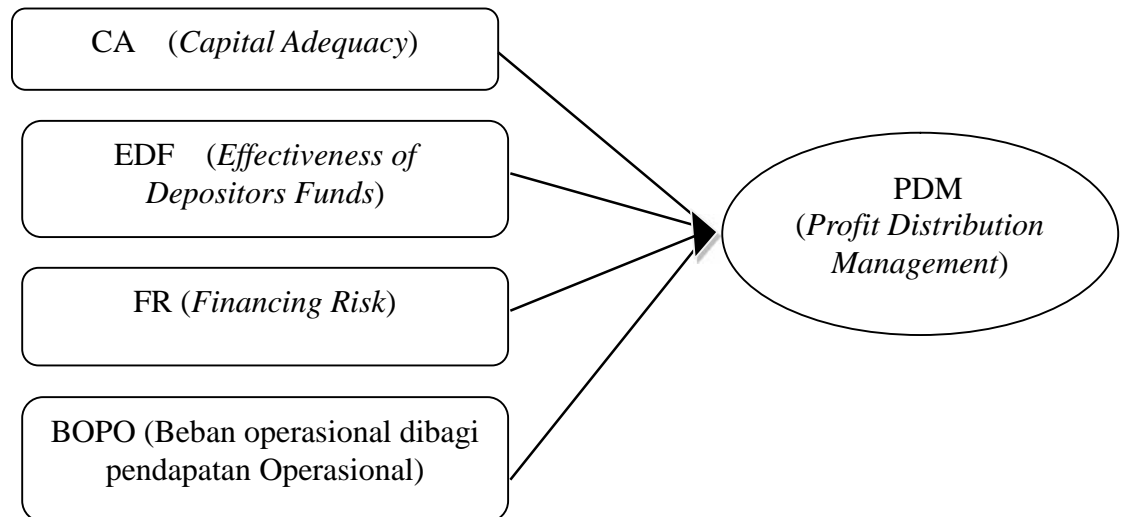
H3: *Financing Risk* berpengaruh positif terhadap *profit distribution management* (PDM)

5. BOPO

BOPO merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya

H4: BOPO berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management* (PDM)

C. KERANGKA PEMIKIRAN



D. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, atau ukuran ketertarikan dari hal menjadi perhatian. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2011-2014.

Sampel adalah suatu porsi atau bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah ada

sebelumnya.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Syariah yang tergolong BUS (Bank Umum Syariah) di Indonesia.
2. Bank Umum Syariah yang telah ditunjuk Bank Indonesia sebagai Bank Umum Syariah Devisa
3. Bank Umum Syariah (BUS) tersebut menerbitkan laporan keuangan triwulanan periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV 2014 secara konsisten dan telah dipublikasikan di *website* Bank Indonesia (BI) atau pada masing-masing *website* bank syariah tersebut.
4. Bank Umum Syariah (BUS) tersebut memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2011-2014.

3. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan model analisis seperti dalam penelitian Farook dkk. (2009) yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti berapa rata-ratanya, deviasi standarnya, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011:19).

2. Uji Asumsi Klasik

Karena data yang digunakan adalah data sekunder, sehingga untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Pengujian asumsi klasik yang

digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan model statistik seperti dalam Farook dkk. (2009) yaitu analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara *profit distribution management* (variabel dependen) dengan *Capital Adequacy*, *Effectiveness of Depositors Funds*, *Financing Risk* dan BOPO sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Model persamaanya yaitu:

$$\mathbf{PDM} = \quad + \quad {}_1\mathbf{CA} + \quad {}_2\mathbf{EDF} + \quad {}_3\mathbf{FR} + \quad {}_4\mathbf{BOPO} + e$$

Dimana:

PDM = *Profit distribution management*

= Konstanta

${}_1-{}_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

CA = *Capital Adequacy*

EDF = *Effectiveness of depositors funds*

FR = *Financing Risk*

BOPO = Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional

e = *error*

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Data Penelitian

Keterangan	Jumlah Bank
a. Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) selama periode 2011-2014	11
b. Bank Umum Syariah yang tidak tergolong BUS Devisa	(7)
c. Bank Umum Syariah yang tergolong BUS Devisa	4
d. Bank syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan triwulan berurutan dan tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam periode 2011-2014	1
e. Sampel penelitian BUS yang digunakan.	3
f. Jumlah data diolah periode pengamatan 4 (empat) tahun dengan jenis laporan keuangan triwulan	48
g. Sampel yang memiliki data <i>outlier</i>	11
h. Sampel penelitian yang dipakai	37

2. Statistik Deskriptif

	PDM	CA	EDF	FR	BOPO
N Valid	37	37	37	37	37
N Missing	0	0	0	0	0
Mean	1,5154	15,5076	89,1092	1,6773	84,1589
Median	1,5200	14,8300	89,9100	1,5500	85,0300
Std. Deviation	,57954	2,70677	5,95993	,62215	7,50911
Minimum	,23	11,06	78,60	,86	70,11
Maximum	2,36	22,55	98,96	3,90	97,96

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2015, Lampiran 3.

Dari 3 perusahaan bank syariah dimana terdapat 37 laporan yang menjadi sampel data, digunakan 5 variabel penelitian (*Profit Distribution Management*, *Capital Adequacy*, *Effectiveness of Depositors Funds*, *Financing Risk*, dan BOPO. Variabel *Profit Distribution Management* (PDM) yang diukur dengan proksi *Asset Spread* nilai rata-ratanya (mean) sebesar 1,5154 dengan standar deviasi 0,57954. Nilai minimum sebesar 0,23 terdapat pada Bank Mega Syariah triwulan III tahun 2014 dan maksimum sebesar 2,36 pada Bank BNI Syariah Triwulan III tahun 2011.

3. Uji Asumsi Klasik

Dari hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov adalah 0,999 dengan signifikansi 0,271 sehingga semua variabel diketahui lebih besar dari ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan data residual berdistribusi normal atau seluruh data memiliki sebaran data normal.

Berdasarkan hasil *Run Test* sebesar -0,09512 dengan probabilitas 0,096 menunjukkan bahwa H_0 diterima karena tidak signifikansi pada 5% ($p > 0,05$), sehingga dapat menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual dengan kata lain residual adalah acak atau random.

Dari hasil perhitungan multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 (10%), artinya tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10 (< 10). Jadi dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan. Atau dengan kata

lain tidak terdapat kolerasi antar variabel independen.

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana sesuai kriteia awal bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, jika nilai probabilitas $> 0,05$. Karena, semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji asumsi klasik (normalitas, autokolerasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas) diperoleh bahwa model yang digunakan tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik, artinya model regresi pada penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar analisis.

2. Uji Hipotesis

a. Uji F

Variabel	Kriteria	F Value	Sig Value	Kesimpulan
CA, EDF, FR, BOPO	$P < 0,05$	21,741	0,000	H0 Diterima

Hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 21,741 dengan angka signifikan 0,000. Nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini adalah fit dengan kata lain menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu CA,EDF, FR, dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap PDM. Sehingga model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R Square
CA, ED, FR, BOPO	0,697

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa adjusted R^2 adalah 0,697. Hal ini dapat menunjukkan bahwa besar kemampuan menjelaskan variabel dependen terhadap variabel independen yang dapat diterangkan dalam model persamaan ini adalah 69,7% sedangkan sisanya 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam model regresi. Selain itu nilai R^2 adalah 0,731. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka variabel variabel independen (CA, EDF, FR, BOPO) semakin kuat pengaruhnya dalam menjelaskan variabel dependen PDM.

c. Uji t

variabel	P -value	T hitung	Sig value	Kesimpulan
CA	$P < 0,05$	-1,396	0,172	Tidak Signifikan
EDF	$P < 0,05$	-1,888	0,068	Tidak Signifikan
FR	$P < 0,05$	0,199	0,843	Tidak Signifikan
BOPO	$P < 0,05$	-7,296	0,000	Signifikan Negatif

Dari hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

- a. Hipotesis 1 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh CA terhadap PDM. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan t hitung

sebesar -1,396 dengan signifikansi sebesar 0,172 ($p>0,05$). Hal ini berarti bahwa CA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDM. Dengan demikian Hipotesis 1 ditolak. Dengan demikian semakin tinggi kecukupan modal (*Capital Adequacy*) perbankan syariah tidak bisa menjadi tolak ukur keberhasilan bank syariah dalam melakukan aktivitas bagi hasilnya. Dengan kata lain kenaikan CA bukan merupakan faktor yang menyebabkan kenaikan PDM. Bank yang memiliki kecukupan modal (CA) belum tentu menyebabkan besar kecilnya tingkat PDM. Bank yang menghasilkan laba maka modal pun tidak akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil bank. Dengan adanya upaya bank syariah untuk menjaga kecukupan modal, maka bank tidak mudah mengeluarkan dana mereka untuk pendanaan karena hal tersebut dapat memberikan risiko yang besar.

- b. Hipotesis 2 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh EDF terhadap PDM. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan t hitung sebesar -1,888 dengan signifikansi sebesar 0,068 ($p>0,05$). Hal ini berarti bahwa EDF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDM. Dengan demikian Hipotesis 2 ditolak. Dengan demikian semakin tinggi Efektifitas Dana Pihak ketiga (*effectiveness of Depositors Funds*) perbankan syariah tidak bisa menjadi tolak ukur keberhasilan bank syariah dalam melakukan aktivitas bagi hasilnya. Dengan kata lain

kenaikan EDF bukan merupakan faktor yang menyebabkan kenaikan PDM.

- c. Hipotesis 3 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh FR terhadap PDM. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan t hitung sebesar 0,199 dengan signifikansi sebesar 0,843 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa FR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDM. Dengan demikian Hipotesis 3 ditolak. Dengan demikian semakin tinggi Risiko Pembiayaan (Financing Risk) tidak secara langsung memberikan penurunan tingkat PDM. Hal ini dikarenakan pengaruh yang signifikan dari FR terhadap PDM adalah berkaitan dengan penentuan tingkat kemacetan pembiayaan yang diberikan oleh sebuah bank. Dalam hal ini karena pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank. Disisi lain adanya FR yang tinggi akan dapat mengganggu perputaran modal kerja bank. Maka ketika bank memiliki jumlah pembiayaan macet yang tinggi maka bank akan berusaha terlebih dahulu mengevaluasi kinerja mereka dengan menghentikan penyaluran pembiayaan sehingga FR berkurang. Dari data yang diperoleh, FR yang diukur dengan NPF bank syariah relatif kecil atau sedikit yang macet.
- d. Hipotesis 4 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh BOPO terhadap PDM. Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan t hitung sebesar -7,296 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap

PDM. Hasil yang negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi BOPO akan menurunkan tingkat PDM bank syariah. Dengan demikian Hipotesis 4 diterima. Dengan demikian semakin tinggi BOPO perbankan syariah bisa menjadi tolak ukur keberhasilan bank syariah dalam melakukan aktivitas bagi hasilnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin pembiayaan bank maka laba yang diperoleh bank semakin kecil. Tingginya beban operasional bank yang menjadi tanggungan bank umumnya dibebankan pada pendapatan yang diperoleh dari alokasi pembiayaan. Beban kredit yang semakin tinggi akan mengurangi permodalan dan laba yang dimiliki bank.

F. PENUTUP

1. Simpulan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy* (CA) tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management* (PDM).
2. *Effectiveness of depositors funds* (EDF) tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management* (PDM).
3. *Financing Risk* (FR) tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management* (PDM).
4. BOPO Berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management* (PDM).

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel internal perusahaan lain sebagai variabel independen, misalnya KAP, NIM ukuran Perusahaan. Selain itu dapat digunakan variabel-variabel lain eksternal perusahaan misalnya tingkat inflasi, tingkat suku bunga bank, BI rate dan lain lain
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama.
3. Pihak bank diharapkan lebih meningkatkan PDM bank syariah, untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
4. Untuk manajemen Bank Syariah diharapkan untuk menyediakan modal minimum yang cukup untuk menjamin kepentingan pihak ketiga kaitannya dengan sumber dana yang sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Tarmidzi dan Kusumo. 2003. *Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia*. Media Ekonomi dan Bisnis, Vol 15.No.1.
- Aisiyah, Sinta. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga.
- Amalia, Fitri dan Edwin. 2007. *Pengaruh Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Struktur Kinerja*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Vol. VII No.02.
- Andriyanti, Ani dan Wasilah. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia*.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Pers-Tazkia.
- Azmy, M. Showwam. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi S1UIN Sunan Kalijaga.
- Brooks, L.J. 2004. *Business and Professional Ethics for Directors, Executives, and Accountants*. 3th ed. Thomson South Western
- Farook dkk. 2009. *Profit Distribution Management Management By Islamic Banks: An Empirical Investigation*.
- Freeman, R. E., 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston: Pitman Publising.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal, Zamirdan Abbas. 2007. *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*. Wiley Finance
- Karim, Adiwarman dan Afif. 2005. *Islamic Banking Behaviour in Indonesia: a Qualitative Approach*.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, ed 2. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Khairunnisa, Delta. 2002. *Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan BNI Syariah)*. Pada Simposium Nasional. Yogyakarta: Sistem Ekonomi Islam, P3EI-FEUII.
- Kartika, Adityawarman. 2012. *Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi profit distribution management*. Vol.1.No.1.22
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah, Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta :Erlangga
- Mawardi, Nasrah. 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Muthlaqah*. Tesis S2 UI.
- Mizrawati, Alfathira. 2009. *Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Transparansi Perusahaan (Tinjauan Dari Agency Theory dan Stewardship Theory)*.
- Muhaimin. 2001. *Eksistensi Bank Syariah dan Pengembangannya di Indonesia*. Tesis S2 UNDIP.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YPKN.
- Mulyo, Mutmainah. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi profit distribution management pada bank syariah di Indonesia periode 2008-2011*). Skripsi S1. UNDIP
- Prasetya, Frendy. 2011. “Analisis Pengaruh Diferensiasi, Promosi dan Positioning Terhadap Keputusan Pembelian”. *Skripsi S1 UNDIP*
- Rahayu, Siti. 2012. *Pengaruh Return on Asset, BOPO, suku bunga dan capital Adequacy Ratio terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada perbankan syariah*.
- Rahman, Rochmanika. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. IQTISHODUNA.
- Salman, Katsar Riza. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang : Akademia.

- Sekaran, Uma. 2010. *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Sundararajan, V. 2005. *Risk Measurement and Disclosure in Islamic Finance and the Implications of Profit Sharing Investment Accounts*.
- Tamba, Erida Gabriella Handayani. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI tahun 2009)*. SkripsiS1. UNDIP.
- Undang-Undang no.21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998
- Wibowo, Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Diponegoro Journal of Management*, 2 (2).
- Yaya, dkk. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: SalembaEmpat.